

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai penyusutan asset tetap pada Universitas Andalas Padang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisa sebagai berikut :

1. Aktiva tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Kriteria aktiva tetap yaitu : berwujud, umurnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak diperjualbelikan, material dan dimiliki perusahaan. Harga perolehan adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aktiva tetap sampai siap digunakan oleh perusahaan. Penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban kedalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aktiva tetap tersebut.
2. Semua bentuk aset tetap dikenai penyusutan kecuali tanah atau lahan, aset tetap merupakan subyek dari penyusutan artinya nilai aset tetap selain tanah misalnya mobil, berkurang seiring dengan realisasi masa umur manfaatnya , sampai ketika masa guna itu habis, nilai aset mobil yang bersangkutan adalah nol. Penyusutan juga dapat didefinisikan yaitu sebagian dari harga perolehan suatu aset berwujud yang dialokasikan atau diakui sebagai biaya baik setiap tahun atau setiap bulan setiap periode akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran bagi instansi, yang mudah-mudahan bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan instansi. Adapun saran-saran yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Metode penyusutan garis lurus yang diterapkan instansi kerap terjadi pertimbangan perubahan pada biaya reparasi dan pemeliharaan sejumlah aset tetap seperti mesin dan kendaraan, Penulis menyarankan agar instansi menerapkan metode penyusutan yang sesuai dengan aktiva tetap yang bersangkutan.
2. Sebaiknya Pegawai Unand bagian BMN (Barang Milik Negara) diberi pelatihan/diklat tentang perencanaan dan pengendalian asset, memahami struktur organisasi beserta tugas dan tanggung-jawab pengelola asset, teknik penilaian asset dan penyusutannya dan sebagainya. Sehingga setiap pegawai memahami pentingnya pengelolaan asset tetap dilakukan secara professional. Supaya tidak ada permasalahan lagi dan supaya asset tetap lebih optimal dan dapat dimanfaatkan bagi SKPD yang membutuhkan.